Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGUATAN MOTIVASI DAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK SMKN 3 KOTA SERANG MENUJU SDM BERKUALITAS DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK INDONESIA EMAS

Mufasirul Umam[1], Amelia Julianti[2], Stevani Ruthia Simbolon[3]
Program Studi Manajement, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : mufasirul1011@gmail.com[1]
ajulianti89@gmail.com[2]
stevaniruthiasimbolon@gmail.com[3]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang pesat dalam era Industri 4.0 telah mengubah lanskap dunia kerja secara signifikan. Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki motivasi tinggi, karakter kuat, dan soft skill yang unggul menjadi semakin mendesak. Dalam konteks ini, SMKN 3 Kota Serang sebagai institusi Pendidikan sekolah menengah atas memiliki tanggung jawab strategis untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan sikap mental yang adaptif agar mampu bersaing di pasar kerja global serta berkontribusi dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 4.0.Kegiatan penguatan motivasi dan soft skill ini dirancang sebagai upaya sistematis untuk menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan interpersonal peserta didik. Melalui berbagai metode seperti seminar motivasi, pelatihan komunikasi efektif, simulasi dunia kerja, dan sesi inspiratif bersama praktisi industri dan alumni sukses, siswa diajak untuk mengenali potensi diri, memahami tantangan masa depan, dan membangun karakter yang tangguh.Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif dalam diskusi, serta kesiapan menghadapi dunia kerja. Sebagian besar peserta mampu menunjukkan peningkatan dalam kemampuan komunikasi, kerja tim, dan penyelesaian masalah. Kegiatan ini juga membuka ruang kolaborasi antara sekolah, dunia usaha, dan masyarakat dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan SDM unggul.Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah konkret dalam membangun generasi muda yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Dengan penguatan motivasi dan soft skill sejak dini, peserta didik SMKN 3 Kota Serang diharapkan mampu menjadi bagian dari SDM berkualitas yang akan mengantarkan Indonesia menuju era keemasan.

Kata Kunci : Penguatan Motivasi, Soft Skill Siswa, Kesiapan Kerja, SDM Unggul

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

ABSTRACT

The rapid advancement of technology and digitalization in the Industrial 4.0 era has significantly transformed the labor market landscape. This shift increases the demand for human resources who are not only technically competent but also highly motivated, strong in character, and equipped with superior soft skills. In this context, SMKN 3 Kota Serang holds a strategic responsibility to prepare students with relevant competencies and adaptive mindsets to compete in the global job market and contribute to the realization of Indonesia Emas 4.0. This motivation and soft skill development program is designed as a systematic effort to foster learning enthusiasm, strengthen self-confidence, and develop students' interpersonal abilities. Through various activities such as motivational seminars, effective communication training, workplace simulations, and inspirational sessions with industry practitioners and successful alumni, students are guided to recognize their potential, understand future challenges, and build resilient character. Evaluation results indicate a positive impact on students' learning motivation, active participation, and readiness for the workforce. Most participants showed improvements in communication, teamwork, and problem-solving skills. The program also fosters collaboration between the school, industry, and the community in forming an educational ecosystem that supports the development of high-quality human resources. Overall, this program serves as a concrete step in shaping a young generation that is not only work-ready but also capable of contributing to national development. Through early reinforcement of motivation and soft skills, students of SMKN 3 Kota Serang are expected to become part of Indonesia's future high-quality workforce.

Keywords: *Motivation Enhancement, Student Soft Skills, Work Readiness, High-Quality Human Resources*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi yang mengiringi era Industri 4.0 telah membawa perubahan besar terhadap kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Transformasi ini menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai kemampuan teknis, tetapi juga memiliki motivasi kuat, karakter adaptif, serta soft skill yang mampu mendukung kinerja secara holistik. Bagi lembaga pendidikan vokasi seperti SMKN 3 Kota Serang, kondisi tersebut menjadi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat perannya dalam mencetak lulusan yang siap berkompetisi di pasar kerja global.

Sebagai institusi yang berfokus pada pengembangan keterampilan vokasional, sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan industri. Namun, keterampilan teknis saja tidak lagi cukup untuk memastikan keberhasilan lulusan di dunia kerja; kemampuan komunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah, serta kepercayaan diri kini menjadi bagian penting dalam membentuk SDM yang unggul. Menyadari hal tersebut, diperlukan intervensi sistematis melalui program penguatan motivasi dan soft skill yang mampu menumbuhkan karakter, etos kerja, serta kesiapan mental peserta didik.

Program penguatan motivasi dan soft skill di SMKN 3 Kota Serang disusun untuk menjawab kebutuhan tersebut sekaligus mengoptimalkan potensi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui pendekatan yang melibatkan praktisi industri, alumni, dan berbagai metode pelatihan, kegiatan ini diharapkan menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kualitas SDM sejak bangku sekolah. Pendahuluan ini menjadi landasan bagi penelitian terkait pelaksanaan program tersebut serta kontribusinya terhadap kesiapan kerja peserta didik dalam menyongsong visi Indonesia Emas 2045.

METODE

Program penguatan motivasi dan soft skill pada peserta didik SMKN 3 Kota Serang dilaksanakan melalui metode seminar interaktif yang dirancang secara sistematis untuk memastikan transfer pengetahuan, pengalaman, dan stimulasi motivasional berlangsung efektif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Banten SMKN 3 Kota Serang, Jl. kimari, No. 1 Kampung duku, kel, lebakwangi
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dalam program penguatan motivasi dan soft skill ini menggunakan pendekatan seminar berbasis partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta. Adapun metode yang digunakan meliputi:

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1. **Ceramah Interaktif (Interactive Lecture)**
   Fasilitator menyampaikan materi inti mengenai motivasi, tantangan dunia kerja, dan pentingnya soft skill. Penyampaian dilakukan dengan visualisasi menarik serta pemantik pertanyaan agar siswa tetap fokus dan terlibat.
2. **Diskusi Terarah (Guided Discussion)**
   Peserta diajak berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai pengalaman, hambatan belajar, dan pemahaman mereka tentang kesiapan kerja. Metode ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, keberanian berpendapat, serta kerja sama tim.
3. **Storytelling Inspiratif (Inspirational Sharing)**
   Praktisi industri dan alumni membagikan pengalaman nyata mengenai perjalanan karier, kegagalan, strategi bangkit, serta soft skill yang paling berpengaruh. Teknik ini dirancang untuk meningkatkan motivasi internal dan memberikan gambaran realistis tentang dunia kerja.
4. **Simulasi dan Mini-Roleplay**
   Siswa mengikuti kegiatan praktik sederhana seperti latihan perkenalan diri profesional, *public speaking* singkat, atau problem-solving dalam kelompok. Simulasi dipakai untuk melatih keberanian, komunikasi efektif, dan ketangguhan mental dalam situasi terstruktur.
5. **Refleksi Individu (Personal Reflection)**
   Peserta diberi waktu untuk menuliskan pemahaman baru, target pribadi, dan perubahan perilaku yang ingin mereka capai. Metode ini membantu memperkuat internalisasi materi dan membangun kesadaran diri (self-awareness).
6. **Evaluasi Partisipatif**
   Di akhir sesi, siswa menilai materi, penyampaian, serta manfaat yang mereka peroleh. Evaluasi ini dipadukan dengan observasi fasilitator terhadap partisipasi, respons siswa, dan perkembangan soft skill selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar penguatan motivasi dan soft skill di SMKN 3 Kota Serang menghasilkan sejumlah temuan yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek motivasional dan keterampilan interpersonal peserta didik. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, mayoritas siswa menunjukkan perubahan sikap yang cukup mencolok, terutama dalam hal keberanian berbicara, partisipasi dalam diskusi, dan keterlibatan pada simulasi. Pada awal

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

sesi, sebagian besar peserta cenderung pasif dan menunggu arahan, namun setelah penyampaian materi inti dan sesi storytelling inspiratif oleh praktisi industri serta alumni, siswa mulai lebih terbuka dan aktif berinteraksi. Hal ini menandakan bahwa pendekatan seminar yang memadukan pengalaman nyata dengan pemahaman teoretis mampu memicu motivasi intrinsik siswa untuk berproses dan meningkatkan kesadaran diri.



Evaluasi tertulis yang dikumpulkan setelah kegiatan juga memperkuat temuan tersebut. Sebagian besar peserta mengaku mengalami peningkatan motivasi belajar, pemahaman mengenai tantangan dunia kerja, serta kesadaran akan pentingnya soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen diri. Selain itu, latihan simulasi seperti perkenalan diri profesional dan diskusi kelompok membantu siswa mengaplikasikan materi secara langsung, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada teori tetapi berlanjut ke pengalaman praktis. Perubahan perilaku ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang berani menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam problem-solving selama sesi berlangsung.

Dari perspektif fasilitator, respons siswa selama seminar menunjukkan bahwa metode interaktif lebih efektif untuk membangun engagement dibandingkan pendekatan ceramah satu arah. Kombinasi ceramah interaktif, diskusi terarah, dan mini-roleplay berhasil menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memotivasi. Siswa yang sebelumnya menunjukkan keraguan atau rasa kurang percaya diri mulai memperlihatkan kesiapan mental yang lebih baik, terutama ketika dihadapkan pada simulasi situasi kerja sederhana. Ini menunjukkan bahwa intervensi singkat namun terstruktur dapat memberikan dampak nyata pada kesiapan mental dan sosial peserta didik.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa seminar ini mampu memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan soft skill dan motivasi siswa sebagai bagian dari persiapan menghadapi dunia kerja. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada respons spontan selama kegiatan, tetapi juga pada refleksi pribadi yang dituliskan siswa, yang mengindikasikan adanya perubahan cara pandang terhadap diri sendiri dan masa depan karier mereka. Temuan ini menegaskan bahwa program penguatan motivasi dan soft skill memiliki relevansi tinggi dalam konteks pendidikan vokasi dan dapat menjadi model intervensi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas SDM di tingkat sekolah menengah kejuruan.

KESIMPULAN

Kegiatan penguatan motivasi dan soft skill melalui seminar interaktif di SMKN 3 Kota Serang terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan kesiapan mental, interpersonal, dan motivasional peserta didik. Hasil observasi, evaluasi, serta respons siswa selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam keberanian berkomunikasi, partisipasi aktif, kemampuan bekerja sama, dan pemahaman mengenai tuntutan dunia kerja. Pendekatan seminar yang memadukan penyampaian materi, storytelling inspiratif, diskusi, dan simulasi praktik terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi intrinsik serta membantu siswa mengenali potensi dan tantangan yang akan mereka hadapi di era digital dan Industri 4.0.

Intervensi ini memperlihatkan bahwa penguatan soft skill tidak dapat dicapai hanya melalui pembelajaran teknis di kelas, tetapi memerlukan pengalaman belajar yang melibatkan interaksi, refleksi, dan paparan langsung terhadap realitas dunia kerja. Program ini memberikan fondasi awal yang penting bagi pengembangan SDM unggul sejak tingkat sekolah menengah kejuruan dan menjadi langkah strategis dalam mendukung visi Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, kegiatan ini layak dijadikan model implementasi berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi non-teknis siswa agar mereka mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal di masa depan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Daini Efendi, N. A. (2021). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.

Dwiwarman, A. (2025). Peran soft skill dalam meningkatkan kompetensi kerja. Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia.

Jeranding, et al. (2024). Pengaruh kondisi sosial ekonomi dan aksesibilitas terhadap motivasi belajar peserta didik. Jurnal Pendidikan dan Pembangunan.

Juariah. (2025). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia.

Jurnal KDI. (2024). Hubungan motivasi belajar dan pengembangan soft skill terhadap kesiapan kerja lulusan baru.

Laksono, B. (2023). Aksesibilitas pendidikan dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Jurnal Kebijakan Pendidikan Nasional.

Locke, E. A. (2018). Motivation theory and its applications in education. Journal of Applied Psychology.

Mahesh, R. (2023). Soft skills and workplace success: A comparative analysis. International Journal of Human Resource Development.

Mahmudah, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk pengembangan soft skill peserta didik. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Makalalag, M. (2023). Faktor sosial ekonomi dan motivasi belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Manganelli, S. (2021). Effects of socio-economic background on learning motivation in secondary school. Educational Review Journal.

Muhmin. (2018). Peran soft skill dalam pendidikan dan dunia kerja. Jurnal Teknologi dan Karier.

STIE Pembangunan Tanjungpinang. (2025). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Jurnal Administrasi Bisnis.

Sumantika, T. (2021). Soft skill dan hard skill dalam dunia kerja modern: tantangan dan peluang. Jurnal Ketenagakerjaan Indonesia.

Setiawan, A., Suryani, A., Kurniawati, D., & Universitas Sebelas Maret. (2023). Humantech: Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam mendorong pembaruan pendidikan tinggi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2(5), 905–913.